

**SISTEM DISTRIBUSI ZAKAT DI DOMPET PEDULI UMMAT(DPU)
DAARUT TAUHIID YOGYAKARTA TAHUN 2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Fitri Febrianti
NIM. 14240036**

Pembimbing:

**Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP. 197205191998032001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-447/Un.02/DD/PP.05.3/03/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**SISTEM DISTRIBUSI ZAKAT DI DOMPET PEDULI UMMAT (DPU) DAARUT
TAUHIID YOGYAKARTA TAHUN 2017**

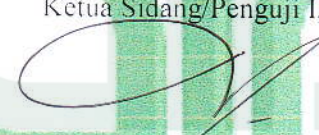
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fitri Febrianti
NIM/Jurusan : 14240036/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai Munaqasyah : 92,6 (A -)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

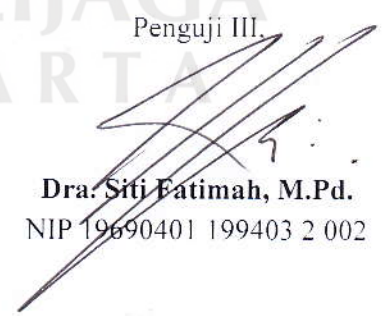
Ketua Sidang/Penguji I,


Dra. Nurmahni, M. Ag
NIP 19720519 199803 2 001

Penguji II,


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP 19630210 199103 1 002

Penguji III,


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 19690401 199403 2 002

Yogyakarta, 6 Maret 2018

Dekan,


Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5528
Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fitri Febrianti
NIM : 14240036
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : SISTEM DISTRIBUSI ZAKAT DI DOMPET PEDULI UMMAT (DPU) DAARUT TAUHIID YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Prodi Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Manajemen Dakwah,



Yogyakarta, 22 Februari 2018

Pembimbing

Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP. 197205191998032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Febrianti
NIM : 14240036
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Sistem Distribusi Zakat di Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta Tahun 2017** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Februari 2018



Fitri Febrianti
NIM. 14240036

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta,

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Jika tidak bisa menjadi yang terbaik,
maka jangan menjadi yang terburuk
dalam sesuatu yang baik.

FITRI FEBRIANTI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian tentang Sistem Distribusi Zakat di Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta Tahun 2017 dapat diselesaikan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bimbingan, dan dukungan dari pihak-pihak yang terlibat sehingga ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta dan para wakil Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan para wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dra. Siti Fatimah, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik beserta seluruh Dosen dan tenaga kependidikan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dra. Nurmahni, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi.
7. Orangtua peneliti Bapak-Mama, Pakde-Bude yang biasa peneliti panggil Bapak-Ibu, orangtua angkat Papa-Mama, dan Fajar Setiawan yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti. *Almarhumah* Ibu Sri Lestari semoga Allah memberikan tempat terbaik disisi-Nya.
8. Bapak Nur Ikhsan Bashor, Bapak Amrih Widodo, Mbak Hesti, Mbak Rere, Ibu Warini serta karyawan DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta yang telah membantu penyusunan skripsi peneliti.
9. Teman diskusi Devi Chairiza Hadi, Yulia Khoerunnisa, Ria Safitri, Devi Ariani, Suri Sahayani yang telah merelakan waktunya untuk berdiskusi tentang skripsi ini dan telah membagi ilmunya.
10. Arifina Nur Laily yang telah merelakan waktunya untuk mengantarkan wawancara ke Gunungkidul. Tari, Selvia, Rizka, Sendy, Windi, Rinata, Masyita, Nurasmah, Yeni, dan Rio yang sudah memberikan doa, semangat dan dukungan.
11. Rekan-rekan Jurusan Manajemen Dakwah 2014 (FT-IPMADA) yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan.

Skripsi ini tentu masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka dari itu saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat

menambah ilmu pengetahuan bagi yang membacanya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk semua hal yang memiliki niat kebaikan. Aamiin.

Yogyakarta, 22 Februari 2018

Fitri Febrianti
NIM 14240036



ABSTRAK

Fitri Febrianti 14240036, *Sistem Distribusi Zakat di Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta Tahun 2017*. Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sistem distribusi zakat yang tidak tepat sasaran saat disalurkan kepada *mustahiq*. Oleh karena itu, penelitian tentang sistem distribusi zakat diperlukan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem distribusi zakat di Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta pada tahun 2017.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi yang akan dianalisis. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta menerapkan sistem distribusi zakat baik konsumtif maupun produktif yang dikemas melalui 4 pilar yaitu ekonomi, pendidikan, sosial dan kemanusiaan.

Kata kunci: **Sistem, distribusi, zakat.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	Śā	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	hā'	ḥ	H (dengan titik di bawah)
خ	khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	ṣād	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-

ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāu	W	-
هـ	hā'	H	-
ء	Hamzah	,	Apostrop (tidak dilambangkan bila terletak di awal kata)
ي	yā'	Y	-

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

—◌َ (fathah) ditulis a

ضَرَبَ ditulis ḍaraba

—◌ِ (kasrah) ditulis i

فَهِمَ ditulis fahima

—◌ُ (dammah) ditulis u

كُتِبَ ditulis kutiba

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis qaul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūḍ

4. Ta' marbūtah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua:

a. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis ni'matullāh

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi itu tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا ditulis rabbanā

نِعْمَ ditulis nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandung itu.

الرجل ditulis ar-rajul

السيدة ditulis as-sayyidah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

القلم ditulis al-qalamu

الجلال ditulis al-jalālu

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan asprof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

شيء ditulis syai'

النوء ditulis an-nau'u

امرت ditulis umirtu

تاخذون ditulis ta'khudun

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

ذوى الفروض ditulis zawi al-furūd

اهل السنة ditulis ahl al-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	20
H. Sistematika Pembahasan	26

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat Berdirinya	27
B. Letak Geografis.....	29
C. Motto, Visi dan Misi	29
D. Arti Logo.....	30
E. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	31
F. Program-program Distribusi Zakat	33
G. Kantor Pusat dan Kantor Cabang	37

BAB III PEMBAHASAN

A. Sistem Distribusi Zakat Konsumtif.....	
1. Zakat Konsumtif Tradisional	45
2. Zakat Konsumtif Kreatif.....	48
B. Sistem Distribusi Zakat Produktif	
1. Zakat Produktif Tradisional	67
2. Zakat Produktif Kreatif	67

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA83

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	46
Tabel 3.2	48
Tabel 3.3	50
Tabel 3.4	52
Tabel 3.5	54
Tabel 3.6	56
Tabel 3.7	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	25
Gambar 1.2	25
Gambar 2.1	30



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Sistem Distribusi Zakat di Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta Tahun 2017”. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi tersebut maka terlebih dahulu akan dijelaskan maksud dari istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi. Adapun istilah-istilah yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sistem

Sistem adalah seperangkat unsur yang secara teratur dan saling berkaitan sehingga membentuk totalitas, atau susunan teratur dari pandangan, teori, asas dan metode.¹

Berdasarkan pengertian istilah tersebut, sistem dalam penelitian ini adalah seperangkat unsur dari pendistribusian zakat yang dilakukan oleh Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta tahun 2017.

2. Distribusi Zakat

Distribusi adalah penyaluran kepada berapa orang atau ke beberapa tempat.² Sedangkan yang dimaksud dengan zakat adalah

¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1076.

² *Ibid.*, hlm. 309.

bagian dari harta yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat kepada orang-orang tertentu, dengan syarat-syarat tertentu pula.³

Jadi, yang dimaksud distribusi zakat dalam penelitian ini adalah penyaluran sebagian harta yang diberikan oleh setiap muslim melalui Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta kepada orang-orang yang berhak menerimanya tahun 2017.

3. Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta

Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat yang menjadi wadah umat muslim di kota Yogyakarta untuk membayar zakatnya dan membantu umat muslim yang tidak berkecukupan agar mendapatkan haknya dari dana zakat yang sudah di kumpulkan oleh DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta melalui program-program yang ada di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta. DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta beralamat di Jl. KH. Agus Salim No. 56 A Notoprajan, Ngampilan - Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sehingga yang dimaksud dengan “Sistem Distribusi Zakat di Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta Tahun 2017” adalah penelitian yang mengkaji tentang seperangkat unsur yang bekerjasama dalam menyalurkan zakat yang sudah dikumpulkan oleh Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta kepada

³ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 1998), hlm. 26.

mustahiq agar zakat yang disalurkan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan dari *mustahiq* pada tahun 2017.

B. Latar Belakang

Zakat merupakan Rukun Islam ketiga yang wajib untuk dipenuhi oleh masyarakat muslim di seluruh dunia dengan menyisihkan sebagian harta yang dimiliki untuk dibagikan kepada *mustahiq*⁴. Mengingat sebagian harta umat muslim yang di dapatkan ada sebagian milik muslim lainnya yang harus di berikan.⁵ Firman Allah SWT:

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian.”(Q.S. Adz-Dzariyat: 19).⁶

Pada Q.S. At-Taubah: 60 juga disebutkan ayat terkait zakat:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang yang fakir, orang-orang yang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mualaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. At-Taubah: 60)⁷

⁴ Orang yang berhak menerima zakat.

⁵ Dewan Syariah Lazis Muhammadiyah, *Pedoman Zakat Praktis*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004), hlm. 8.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*, (Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema), hlm. 521.

⁷ *Ibid.*, 192.

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami, bahwa harta apa pun yang diperoleh, tidak boleh dianggap sebagai milik mutlak bagi yang mengusahakannya dan yang mengumpulkannya.⁸ Sehingga, bagi pihak yang mengumpulkan zakat harus segera didistribusikan kepada mereka yang berhak menerima zakat.

Indonesia pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 581 tahun 1999 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 38 tahun 1999 dan Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No. D/291 tahun 2000 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.⁹

Zakat mempunyai dua fungsi utama. *Pertama*, zakat berfungsi untuk membersihkan harta benda dan jiwa manusia supaya senantiasa berada dalam keadaan fitrah. Seseorang yang telah memberikan hartanya untuk disampaikan kepada yang berhak menerimanya berarti pula bahwa ia telah mensucikan harta dan jiwanya dengan pemberian itu. Selain itu, ia sekaligus telah menunaikan kewajiban agama, melaksanakan ibadah kepada Allah. *Kedua*, zakat berfungsi sebagai dana masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan sosial guna mengurangi kemiskinan. Manfaat yang kedua mempunyai arti yang penting, sebagai salah satu cara untuk mencapai keadilan sosial.

⁸ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2008), hlm. 19.

⁹ Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 126.

Permasalahan yang terjadi adalah bagaimana zakat yang dikeluarkan oleh wajib zakat itu dapat berfungsi sebagai ibadah baginya dan sekaligus dapat juga berlaku sebagai dana sosial yang dimanfaatkan untuk kepentingan mengatasi berbagai masalah kemasyarakatan.¹⁰ Oleh karena itu, keberadaan Lembaga Amil Zakat sangat dibutuhkan agar dapat membantu menjalankan kedua fungsi utama dari zakat tersebut, sehingga tidak ada lagi umat muslim yang kurang mampu diterlantarkan.

Lembaga Amil Zakat memiliki sistem distribusi zakat yang dijalankan agar dana zakat yang sudah dikumpulkan tersalurkan dengan baik dan tepat sasaran. Sistem distribusi zakat menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan mengingat dalam sistem distribusi zakat dapat membantu pemerintah dalam meminimalisir kemiskinan yang terjadi di Indonesia.

Sistem distribusi zakat dilakukan dengan dua cara yaitu konsumtif dan produktif. Bagi yang memiliki badan yang kuat, zakat diberi dengan produktif. Bagi yang tidak memiliki badan yang kuat boleh diberi secara konsumtif dan lebih baik produktif, tetapi di bawah pengawasan.¹¹ Lembaga Amil Zakat dalam mendistribusikan zakatnya sesuai dengan data yang didapatkan atau dapat melakukan survei terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam menyalurkan zakatnya. Data yang diperoleh

¹⁰ Mohammad Daud Ali, *Sistem ...*, hlm. 62.

¹¹ Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 134.

Lembaga Amil Zakat dapat digunakan untuk menentukan sistem distribusi yang akan diterima oleh calon *mustahiq*.

Dompot Peduli Ummat atau sering disebut dengan DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional yang menerapkan sistem distribusi baik konsumtif maupun produktif. Sistem distribusi yang diterapkan dikemas melalui empat pilar program yaitu: sosial, pendidikan, ekonomi dan kemanusiaan. Program dalam bentuk konsumtif salah satunya berupa Bantuan Langsung yang diberikan DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta kepada *mustahiq* di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Program dalam bentuk produktif yang diberikan salah satunya berupa program pemberdayaan MiSykat (*Microfinance* Syariah berbasis Masyarakat) yaitu pemberian bantuan modal baik yang sudah memiliki usaha dan yang belum memiliki usaha.

Mustahiq dijelaskan dalam Q.S At-Taubah: 60 bahwa ada 8 *asnaf* (golongan) yang berhak menerima zakat. Namun *mustahiq* yang berhak menerima zakat di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta hanya mencakup beberapa *asnaf* saja dari 8 *asnaf* yang disebutkan dalam *Al-Qur'an*.

Latar belakang berdirinya DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta bahwa Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang amat besar. Tetapi, pada saat itu sebagian besar masyarakat masih belum memiliki kesadaran untuk berzakat sesuai dengan ketentuannya. Hal lain yang juga menjadi

perhatian adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini.¹² DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta memiliki tujuan melalui program-programnya untuk menjadikan *mustahiq* sebagai *muzakki* serta dapat memberdayakan *mustahiq* baik dalam bidang ekonomi, sosial dan agamanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang sistem distribusi zakat dilakukan di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta untuk mengkaji dan mendeskripsikan sistem distribusi yang diterapkan oleh DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta pada tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: bagaimana sistem distribusi zakat di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta tahun 2017 ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas sistem distribusi zakat yang dilakukan oleh DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta tahun 2017.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang sistem distribusi zakat di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta bagi akademisi sehingga mampu memberikan

¹² <https://dpu-daaruttauhiid.org/web/pages/profile/3> diakses pada tanggal 5 November 2017 pukul 11.35 WIB.

kontribusi pengetahuan tentang sistem distribusi zakat yang baik dan benar.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan oleh DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta tentang sistem distribusi zakat agar dapat lebih optimal ke depannya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini berjudul “Sistem Distribusi Zakat di Dompot Peduli Ummat (DPU) Daarut Tauhiid Yogyakarta Tahun 2017” untuk menghindari hasil penelitian yang sejenis maka dilakukan penelusuran penelitian terdahulu yang terkait dengan judul tersebut, adapun penelitian yang berkaitan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Pendistribusian Zakat, *Infaq* dan *Sadaqah* untuk Pemberdayaan Umat Mandiri di BMT Bima Muntilan” yang telah dilakukan oleh Kholifatun Mubasiroh.

Penelitian ini menjelaskan tentang pendistribusian yang digunakan oleh BMT Bima Muntilan dalam program Pemberdayaan Umat Mandiri bersifat produktif kreatif yaitu dengan memberikan dana bergulir yang digunakan untuk membantu membiayai atau mengembangkan usaha kaum *dhuafa* melalui pembiayaan *qardhul hasan*. Pembiayaan ini diberikan tanpa adanya imbalan. *Qardhul hasan* merupakan pemberian harta kepada orang lain yang dapat diminta kembali sesuai dengan uang yang dipinjamkan, tanpa adanya

tambahan atau imbalan yang diminta oleh pihak BMT. Pembiayaan *qardhul hasan* ini tidak mengajurkan adanya jaminan.¹³

Skripsi tersebut subjek penelitian pada distribusi zakat, *infaq* dan *shadaqah* dengan objek penelitian di BMT Bima Muntilan sementara skripsi yang dilakukan menggunakan subjek penelitian pada sistem distribusi zakat di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

2. Penelitian yang berjudul “Sistem Pendayagunaan Dana Zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2014-2015” oleh Aji Riza Setyawan.

Penelitian ini menjelaskan tentang sistem penyaluran dana yang dilakukan oleh LAZ Dompot Dhuafa Yogyakarta menggunakan metode konsumtif dan produktif. Tetapi implemementasi di lapangan belum terlaksana secara maksimal. LAZ Dompot Dhuafa Yogyakarta mengalami kendala saat menyalurkan zakatnya yaitu dalam mencari *mustahiq* yang benar-benar dapat dipercaya dan terjadi penyelewengan dana zakat dari *mustahiq* setelah dana zakat diberikan.¹⁴

Skripsi tersebut tentang sistem pendayagunaan zakat dengan objek penelitian di Lembaga AMIL Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta

¹³ Kholifatun Muasiroh, *Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Umat Mandiri di BMT BIMA MUNTILAN*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. xi.

¹⁴ Aji Riza Setyawan, *Sistem Pendayagunaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2014-2015*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. x.

sementara skripsi yang dilakukan tentang sistem distribusi tetapi dengan objek yang berbeda yaitu di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

3. Penelitian yang berjudul “Strategi Pengumpulan Zakat, *Infaq*, dan *Sadaqah* di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta” oleh Fifin Kurniawati.

Penelitian ini menjelaskan tentang Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta telah melakukan strategi pengumpulan zakat, *infaq* dan *sadaqah* dengan cukup baik dan sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Abu Bakar dan Muhammad.¹⁵

Skripsi tersebut memiliki objek yang sama dengan skripsi yang dilakukan yaitu di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta tetapi subjek penelitian tersebut tentang strategi pengumpulan zakat, *infaq*, dan *sadaqah* sementara penelitian yang dilakukan tentang sistem distribusi zakat.

4. Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi *Mustahiq* Berbasis Zakat Produktif Oleh DPU-DT (Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid) Yogyakarta Studi Kasus MiSykat Fastabiqul Khoirot Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta” Oleh Rosadi.

Penelitian ini menjelaskan bahwa pemberdayaan ekonomi *mustahiq* berbasis zakat produktif dalam program MiSykat sangat

¹⁵ Fifin Kurniawati, *Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. x.

berperan dalam upaya mengembangkan pengetahuan anggota dalam hal pengelolaan keuangan usaha-usaha anggota, saling membantu antar sesama serta mampu menanamkan nilai-nilai hidup yang baik di dalam kehidupan masyarakat dan memiliki dampak pada pengembangan anggotanya seperti meningkatnya penghasilan keluarga, meningkatnya penghasilan usaha, meningkatnya keterampilan, *skill* dan membentuk karakter anggota yang baik.¹⁶

Skripsi tersebut tentang pemberdayaan ekonomi *mustahiq* berbasis zakat produktif sementara penelitian yang dilakukan tentang sistem distribusi zakat. Kesamaan antar dua skripsi yaitu objek penelitiannya di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

5. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan *Mustahiq* Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul)” oleh Revita Sari.

Penelitian ini menjelaskan bahwa penghasilan sebelum menerima zakat produktif berupa ternak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan *ṣadaqah mustahiq*, begitu juga dengan penghasilan sesudah menerima zakat produktif berupa ternak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan *ṣadaqah mustahiq*. Untuk koefisien determinasi variasi konsumsi, *ṣadaqah mustahiq* berpengaruh

¹⁶ Rosadi, *Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Berbasis Zakat Produktif oleh DPU DT (Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid) di Yogyakarta (Studi Kasus MiSykat Fastabiqul Khoirot Wonokromi, Pleret, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi, (Yogyakarta: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. x.

terhadap variabel penghasilan sebelum menerima zakat produktif sebesar 52,7 persen sedangkan 47,3 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini, begitu juga variasi konsumsi, *sadaqah mustahiq* berpengaruh terhadap variabel penghasilan sesudah menerima zakat produktif sebesar 46 persen sedangkan 54 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain di luar dari penelitian ini.¹⁷

Skripsi tersebut dengan skripsi yang dilakukan memiliki objek yang sama di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta sementara subjek antara dua skripsi tersebut berbeda. Skripsi yang dilakukan Rosadi tentang pemberdayaan ekonomi *mustahiq* berbasis zakat produktif sementara penelitian yang dilakukan tentang sistem distribusi zakat.

Berdasarkan hasil tinjauan yang sudah dilakukan terhadap penelitian terdahulu, menemukan bukti bahwa penelitian tentang sistem distribusi zakat belum pernah diteliti di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta pada tahun 2017.

F. Kerangka Teori

1. Zakat

a. Pengertian Zakat

Secara etimologi, zakat berawal dari kata dasar (masdar)-nya *zaka*, berarti berkah, tumbuh, bersih dan baik. Sesuatu itu

¹⁷ Revita Sari, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompok Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul)", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol.5: 2, (April, 2015), hlm. 131.

zaka, berarti tumbuh dan berkembang dan seseorang itu *zaka*, berarti orang itu baik.¹⁸

Berdasarkan Kamus Al-Munawwir, zakat berarti berkembang, tumbuh dan bertambah. Zakat memiliki banyak arti yaitu mensucikan, membersihkan dan memperbaiki.¹⁹

Zakat menurut bahasa, berarti kesuburan (*namu* ' kesucian (*thoharoh*) dan keberkahan (*barokah*). Zakat disebut demikian karena mendatangkan kesuburan, dan menggambarkan kesucian seseorang yang jauh dari sifat kikir, serta mendatangkan barokah baik bagi hartanya maupun orang yang mengeluarkannya.²⁰

b. Hukum Zakat

Zakat baru dilaksanakan dan wajib hukumnya bagi seorang muslim yang mampu, apabila rukun Islam yang kedua yaitu shalat *fardhu* lima waktu sehari semalam sudah dikerjakan.²¹ Tetapi bagi orang yang tidak berzakat karena tidak

mempunyai kelebihan harta, yang mana hartanya hanya cukup untuk menutupi hidup sehari-hari. Allah tidak akan mencela dan atau menganggap dosa orang tersebut.²²

¹⁸ Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infak dan Shdaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006), hlm. 3.

¹⁹ Ahmad Warson Al-Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesian Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1984), hlm. 615.

²⁰ A. Rauf Al Hasyim dan A.S. Rasyid, *Zakat*, (Jakarta: Grafikatama, 1992), hlm. 24.

²¹ *Ibid.*, hlm. 31.

Apabila seorang muslim tidak mau membayar zakat karena menolak sebagai suatu kewajiban, maka berlaku bagi mereka hukum seorang murtad. Mereka dihukum murtad, karena dalil-dalil mengenai zakat ini sudah jelas, dan tidak dapat ditawar lagi, baik dalil *Al-Qur'an*, sunnah Rasul-Nya, atau kesepakatan para sahabat.

Apabila sebagian umat Islam tidak mau membayar zakat, tetapi mereka masih mengakui zakat sebagai suatu kewajiban, atau sengaja mau mengelak dari kewajiban membayar zakat dengan menyembunyikan harta bendanya, maka wajib bagi Imam (pemerintah) untuk memungut zakat mereka secara paksa dan menegakkan hukum *ta'zir*.²³

c. Macam-macam Zakat

1) Zakat Mal (Zakat Harta)

Pada umumnya di dalam kitab-kita hukum (fikih) Islam harta kekayaan yang wajib dizakati atau dikeluarkan zakatnya digolongkan ke dalam kategori: emas, perak dan uang (simpanan), barang yang diperdagangkan, hasil peternakan, hasil bumi, dan hasil tambang dan barang temuan.²⁴

²² *Ibid.*, hlm. 36.

²³ *Ibid.*, hlm. 37.

²⁴ Mohammad Daud Ali, *Sistem ...*, hlm. 44.

2) Zakat Fitrah

Pengeluaran yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari nafkah keluarga yang wajar pada malam dan hari Raya Idul Fitri merupakan tanda syukur kepada Allah karena telah selesai menunaikan ibadah puasa. Zakat fitrah selain untuk menggembirakan hati fakir-miskin pada Hari Raya Idul Fitri, dimaksudkan untuk mensuci-bersihkan dosa-dosa kecil yang mungkin ada ketika melaksanakan puasa Ramadhan (*al-Hadits*), agar orang itu benar-benar kembali pada fitrah, suci seperti ketika dilahirkan ibunya.²⁵

3) Zakat Profesi

Profesi dalam Islam dikenal dengan istilah *al-kasb*, yaitu harta yang diperoleh melalui berbagai usaha, baik melalui kekuatan fisik, akal pikiran maupun jasa. Definisi lain profesi dipopulerkan dengan *mihbab* (profesi) dan *hirfah* (wiraswasta).²⁶ Kategori zakat profesi, seperti:

a) Pendapatan dari hasil kerja pada sebuah instansi, baik pemerintah (Pegawai Negeri Sipil), maupun swasta (perusahaan swasta). Pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan seperti ini biasanya bersifat aktif atau dengan

²⁵ *Ibid.*, hlm. 49.

²⁶ Muhammad Hadi, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya: Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 53.

kata lain relatif ada pemasukan atau pendapatan pasti dengan jumlah yang relatif sama diterima secara periodik (biasanya per bulan).

b) Pendapatan dari hasil kerja profesional pada bidang pendidikan, keterampilan dan kejuruan tertentu dimana orang yang bekerja mengandalkan kemampuan atau keterampilan pribadinya, seperti: dokter, pengacara, tukang cukur, artis, perancang busana, tukang jahit, presenter, musisi dan sebagainya. Pendapatan yang dihasilkan dari pekerjaan seperti ini biasanya bersifat pasif, tidak ada ketentuan pasti penerimaan pendapatan pada setiap periode tertentu.²⁷

d. Hikmah Zakat

Hikmah atau guna zakat sungguh banyak, baik terhadap golongan mampu maupun terhadap golongan yang tidak mampu, di antaranya:²⁸

- 1) Menolong orang yang lemah dan orang yang sungguh, agar ia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan kepada makhluk Allah (masyarakat).
- 2) Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak tercela, serta mendidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan

²⁷ Arif Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 79.

²⁸ A. Rauf Al Hasyim dan A.S. Rasyid, *Zakat ...*, hlm. 68-69.

membiasakan membayarkan amanat kepada orang yang berhak dan berkepentingan.

- 3) Sebagai manifestasi dari rasa syukur atas nikmat kekayaan yang diberikan-Nya.
- 4) Menjaga orang miskin dari tindakan kejahatan-kejahatan.
- 5) Mendekatkan tali silaturahmi antara golongan yang mampu dengan golongan yang tidak mampu.

Itulah beberapa hikmah dari zakat dan masih banyak hal yang diperoleh serta dirasakan dengan membayar zakat.

2. Distribusi Zakat

a. Pengertian Distribusi

Menurut Michael J. Etzel yang dikutip oleh Danang Sunyoto, distribusi adalah melakukan semua kegiatan yang digunakan untuk menyalurkan produk dan status kepemilikannya dari produsen ke konsumen akhir atau pemakai bisnis.²⁹

b. Macam-Macam Sistem Distribusi Zakat

Ada 4 macam sistem dalam mendistribusikan zakat kepada *mustahiq*.³⁰

1) Zakat Konsumtif Tradisional

Zakat dibagikan kepada orang yang berhak menerimanya untuk dimanfaatkan langsung oleh yang

²⁹ Danang Sunyoto, *Dasar Dasar Manajemen Pemasaran: Konsep, Strategi dan Kasus*, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 172.

³⁰ Mohammad Daud Ali, *Sistem ...*, hlm. 62.

bersangkutan, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir-miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat harta yang diberikan kepada korban bencana alam.

2) Zakat Konsumtif Kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti misalnya diwujudkan dalam bentuk alat-alat sekolah, beasiswa, dan lain-lain.

3) Zakat Produktif Tradisional

Zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukangan dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan suatu lapangan kerja baru bagi fakir-miskin.

4) Zakat Produktif Kreatif

Semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil.

Pendayagunaan zakat dalam kategori ketiga dan keempat ini perlu dikembangkan karena pendayagunaan zakat yang demikian mendekati hakikat zakat, baik yang terkandung dalam fungsinya sebagai ibadah maupun dalam kedudukannya sebagai dana masyarakat.

c. Sasaran Distribusi Zakat

Allah SWT telah menentukan golongan-golongan tertentu yang berhak menerima zakat, dan bukan yang diserahkan kepada pemerintah untuk membagikannya sesuai dengan kehendaknya.³¹

Ada delapan macam golongan (*asnaf*) yang berhak menerima zakat, yaitu:³²

- 1) Fakir, orang yang tidak mempunyai harta, tidak pula mempunyai perusahaan yang dapat menutupi seperdua kebutuhannya.
- 2) Miskin, orang yang tiada penghasilan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, tetapi ia tidak hendak pergi untuk meminta-minta
- 3) Amil, orang yang mengurus zakat, mengumpulkan, dan membagikan zakat itu.
- 4) *Muallaf*, orang yang baru masuk Islam yang sedang ditarik supaya keimannya bertambah teguh atau temannya yang ikut masuk Islam.
- 5) Budak belian atau hamba sahaya, orang yang telah dijanjikan oleh tuannya akan dibebaskan bila ia dapat menyerahkan sejumlah tebusan, termasuk juga untuk membebaskan orang muslim yang ditawan oleh orang kaya.

³¹ M. Arif Mufraini, *Akuntansi ...*, hlm. 174.

³² A. Rauf Al Hasyim dan A.S. Rasyid, *Zakat ...*, hlm. 42.

- 6) *Gharimin*, orang yang berutang karena kepentingan bukan maksiat dan sudah tidak sanggup membayar utang.
- 7) *Ibnu Sabil*, orang yang berperang sabil dengan sukarela di jalan Allah dan tidak dibelanjai oleh suatu badan yang diberi gaji.
- 8) *Musafir*, orang yang sedang dalam perjalanan bukan maksiat dan kehabisan belanja dalam perjalanan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif.³³ Sehingga dengan menggunakan jenis penelitian ini dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta tentang sistem distribusi zakat.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta
- 2) Divisi Program DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta
- 3) *Mustahiq* DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 26.

b. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tentang sistem distribusi zakat.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁴ Alat yang digunakan dalam wawancara ini berupa *interview guide*. Adapun pihak-pihak yang akan menjadi narasumber sebagai berikut:

- 1) Pimpinan DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.
- 2) Divisi Program DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.
- 3) *Mustahiq* DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan

³⁴ *Ibid.*, hlm. 186.

tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.³⁵

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat bekerja, di masyarakat dan autobiografi.³⁶

Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini seperti foto, data distribusi, profil lembaga dan hal-hal yang mendukung penelitian di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

c. Observasi

Observasi adalah dengan pengamatan yang meliputi kegiatan permusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.³⁷ Observasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengamati aktivitas yang berkaitan tentang sistem distribusi zakat di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan,

³⁵ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 139.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 91.

mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸ Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.³⁹

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁴⁰

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hlm. 248.

³⁹ Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 247.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 249.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴¹ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁴²

5. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁴³ Penelitian ini menggunakan uji *credibility* melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁴ Penelitian ini akan menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

⁴¹ *Ibid.*, hlm 252.

⁴² *Ibid.*, hlm. 253.

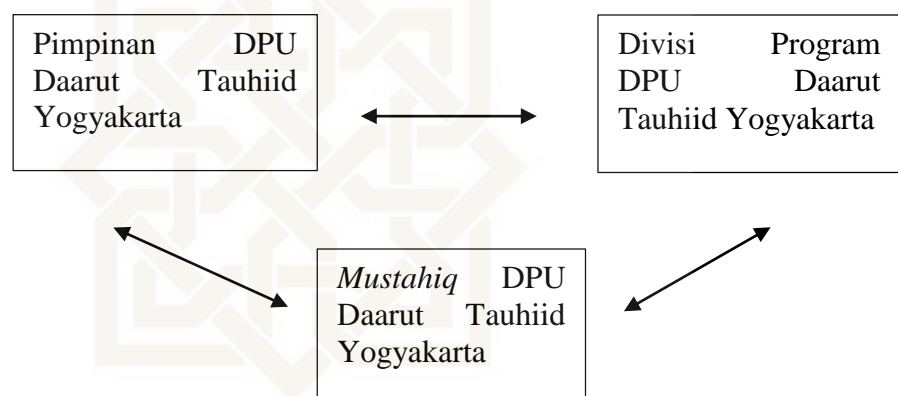
⁴³ *Ibid.*, hlm. 270.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hlm. 330.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁵

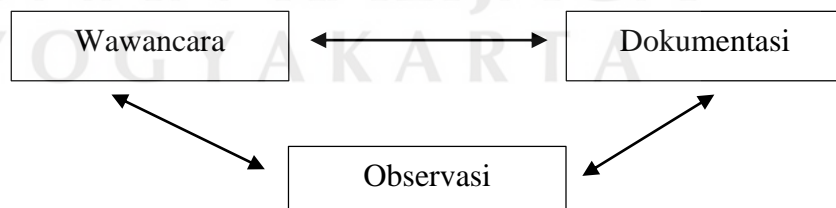
Gambar 1.1
Triangulasi Sumber



b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁶

Gambar 1.2
Triangulasi teknik



⁴⁵ Sugiyono, *Metode ...*, hlm. 274.

⁴⁶ *Ibid.*

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Bagian BAB I, membahas tentang pendahuluan yang menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bagian BAB II, membahas tentang gambaran umum DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta seperti: sejarah berdirinya, struktur organisasi, letak geografis, visi-misi, arti logo dan program-program DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

Bagian BAB III, membahas tentang sistem distribusi zakat di DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta secara mendalam.

Bagian BAB IV, merupakan bab penutup yang terdapat kesimpulan dan saran yang diperuntukkan untuk DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem distribusi yang diterapkan oleh DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta menggunakan sistem konsumtif dan sistem produktif dalam setiap pendistribusian programnya yaitu konsumtif tradisional, konsumtif kreatif, produktif tradisional, dan produktif kreatif yang dikemas dengan 4 pilar yaitu ekonomi, pendidikan, sosial dan kemanusiaan.

B. Saran

1. DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta dalam program beasiswa hendaknya tidak memberikan beasiswa kepada siswa SMP, SMA, SMK dan Mahasiswa tetapi untuk siswa SD.
2. Armada mobil *ambulance* hendaknya ditambah sehingga *mustahiq* yang membutuhkan dapat ditangani oleh DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Al Hasyim, A. Rauf dan A.S. Rasyid, *Zakat*, Jakarta: Grafikatama Jaya: 1992.
- Ali, Mohammad Daud *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI-Press, 1998.
- Al-Munawwir, Ahmad Warson, *Kamus Al-Munawwir: Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1984.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Dapartemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*, Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dewan Syariah Lazis Muhammadiyah, *Pedoman Zakat Praktis*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2004.
- Hadi, Muhammad, *Problematika Zakat Profesi dan Solusinya: Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hasan, M. Ali, *Zakat dan Infak: Salah Satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2008.
- Indrawan, Rully dan Poppy Yuniawati, *Metododologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Kurniawati, Fifin, *Strategi Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muasiroh, Kholifatun, *Pendistribusian Zakat, Infaq dan Shadaqah Untuk Pemberdayaan Umat Mandiri di BMT BIMA MUNTILAN*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Mufraini, Arif, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Mursyid, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah (Menurut Hukum Syara' dan Undang-Undang)*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2006.
- Revita Sari, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul)", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol.5: 2, April, 2015.
- Rosadi, *Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq Berbasis Zakat Produktif oleh DPU DT (Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid) di Yogyakarta (Studi Kasus MiSykat Fastabiqul Khoirot Wonokromi, Pleret, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi, Yogyakarta: Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Setyawan, Aji Riza, *Sistem Pendayagunaan Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta Tahun 2014-2015*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Sumber Website:

- <https://dpu-daaruttauhiid.org/web/pages/profile/2> diakses pada tanggal 2 Januari 2018 jam 12:16 WIB.
- <https://dpu-daaruttauhiid.org/web/pages/profile/3> diakses pada tanggal 5 November 2017 pukul 11.35 WIB.
- <https://dpu-daaruttauhiid.org/web/pages/profile/3> diakses pada tanggal 21 Desember 2017 pukul 12.01 WIB.
- <https://dpu-daaruttauhiid.org/web/pages/profile/4> diakses pada tanggal 21 Desember 2017 pukul 10.55 WIB



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Fitri Febrianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 18 Februari 1996
Alamat : Sosrowijayan wetan GT 1/104 RT 007 RW 002
No HP : 085600788609
Email : fitrifebria18@gmail.com
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah

Riwayat Pendidikan

No.	Tahun	Nama Sekolah
1.	2001-2007	SD Netral D Yogyakarta
2.	2007-2010	SMP Muhammadiyah 6 Yogyakarta
3.	2010-2013	SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta
4.	2014-sekarang	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTERVIEW GUIDE

A. Interview Guide Pimpinan Cabang DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

1. Sistem seperti apa yang diterapkan di DPU DT Jogja dalam pendayagunaan dana zakatnya?
2. Lalu bagaimana proses penyalurannya dan syarat atau kriterianya?
3. Untuk beasiswa sendiri. Bagaimana cara mendapatkan siswa yang ingin dibantu oleh DPU DT Jogja?
4. Kriteria siswa yang menerima beasiswa?
5. Untuk program ekonomi sendiri adakah kriteria?
6. Apakah DPU DT Jogja mempunyai peta wilayah untuk menyalurkan zakatnya?
7. Wilayah mana saja yang menjadi sasaran distribusi zakat DPU DT Jogja?
8. Bagaimana langkah DPU DT agar zakat yang diterima oleh *mustahiq* dapat digunakan secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan?
9. Dari 8 golongan yang disebutkan Al-Qur'an apakah ada yang diutamakan oleh DPU DT Jogja dari 8 golongan tersebut?

**B. Interview Guide Kepala Bagian Program DPU Daarut Tauhiid
Yogyakarta**

1. Sistem seperti apa yang diterapkan di DPU DT Jogja dalam distribusi dana zakat?
2. Apakah sistem tersebut telah sesuai dengan Visi Misi DPU DT Jogja?
3. Apakah dana yang masuk telah dapat dikelola secara maksimal?
4. Berapakah presentase dana yang sudah dikeluarkan DPU DT dalam menyalurkan zakatnya?
5. Apa yang menyebabkan perubahan presentase dalam menyalurkan zakatnya?
6. Apakah DPU DT Jogja telah mempunyai data tentang peta penerimaan zakat untuk para *mustahiq* atau masyarakat?
7. Bagaimana langkah DPU DT Jogja jika *mustahiq*nya telah menerima?
8. Dalam sistem ini program apa saja yang diberlakukan di DPU DT Jogja untuk para *mustahiq*?
9. Bagaimana proses pemberian program pendidikan?
10. Apakah DPU DT Jogja bekerja sama dengan sekolah untuk mendapatkan anak yang berprestasi?
11. Bagaimana pembinaan dalam program Beasiswa?
12. Adakah periode waktu beasiswa?
13. Lalu bagaimana dengan syarat atau prosedur di bidang ekonomi?
14. Apakah DPU DT Jogja memberikan tawaran usaha kepada *mustahiq* yang mendapatkan program zakat produktif ?

15. Bagaimana cara mengatur dan mengawasi pelaksanaan, penyuluhan atau pemanfaatan dana zakat yang telah diberikan kepada *mustahiq*?
16. Apa saja kendala penyaluran dana zakat selama 2017?
17. Kriteria apa saja yang dapat menjadikan seseorang/kelompok agar bisa menerima bantuan dana zakat?



C. Interview Guide Penerima Zakat DPU Daarut Tauhiid

Yogyakarta

1. Sudah berapa lama Ibu bergabung di DPU DT jogja ?
2. Sistem seperti apa yang bapak/ibu peroleh? Konsumtif atau produktif?
3. Apakah usaha yang ibu jalani adalah permintaan dari ibu?
4. Proses serah terima bantuan tersebut seperti apa?
5. Ribet atau tidak syarat untuk memperoleh dana zakat tersebut?
6. Pernahkan diminta untuk membuat laporan usaha?
7. Apa saja pembinaan yang ibu dapat?
8. Adakah jaminan yang diminta oleh pihak DPU DT Jogja?
9. Dari mana Ibu mengenal DPU Daarut Tauhiid?
10. Adakah pembagian keuntungan dari dana zakat tersebut kepada DPU DT Jogja?
11. Seberapa sering pihak DPU DT Jogja mendampingi atau memantau?

HASIL INTERVIEW GUIDE

Hasil Interview Pimpinan Cabang DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Nama : Bapak Nur Ikhsan Bashor

Tanggal : 15 Januari 2018

Lokasi : Kantor Cabang DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

1. Sistem seperti apa yang diterapkan di DPU DT Jogja dalam pendayagunaan dana zakatnya?

Oh iya ...distribusi ya ... jadi kami ada 4 pilar mbak untuk distribusi di DPU Daarut Tauhiid yang sekarang maribanding menjadi DP Peduli. Daarut Tauhiid Peduli Jogja. DT Peduli Jogja. Jadi, kami DT Peduli untuk distribusinya menjadi 4 pilar. Pilar ekonomi, pendidikan, kesehatan sama kemanusiaan jadi lewat 4 pilar ini kami buat program kayak di pendidikan nanti ada program beasiswa.

2. Lalu bagaimana proses penyalurannya dan syarat atau kriterianya?

Penyalurannya kami memang karena *basic*-nya Daarut Tauhiid adalah pesantren, kami sebenarnya dikedepankan di dakwahnya ya sehingga bagaimana dakwah ini bisa masuk kesemuanya melalui 4 pilar tadi. Nah 4 pilar tadi kita buat kelompok. Kelompok kemudian kita kumpulkan memang standarnya sih kami bisa di Masjid yang dekat dengan mereka sehingga ketika mereka ke Masjid sering ke Masjid. Kami biasanya pertemuannya itu pendampingannya itu rutin pekanan Kami kemudian sosialisasi kemudian kami datang, kami survei, kami istilahnya kami tentukan mana yang masuk atau layak mendapatkan atau tidak dengan data yang sudah ada.

3. Untuk beasiswa sendiri. Bagaimana cara mendapatkan siswa yang ingin dibantu oleh DPU DT Jogja ?

Dengan pengurus agama jadi kalau untuk teknis itu ya apa saja kami tempuh bisa sekolah, kampung, pengurus masjid, pengurus agama ya

harapannya dengan mereka yang sudah keseharian berdampingan tahu kondisinya timbang kami yang tidak pernah setiap hari jadi data yang kami dapatkan *valid* dan benar-benar layak mau menerima. Jadi datanya dari mereka yang lebih tahu.

4. Kriteria siswa yang menerima beasiswa ?

Ya tentu saja utamanya yang membutuhkan, kemudian berikutnya terkait nilai harapannya dengan nilai yang mereka peroleh sudah bagus ketika diadakan tambahan waktu pertemuan tidak akan membantu tapi ketika kita nyari orang-orang yang mohon maaf dari secara nilainya kurang atau cenderung dibawah kan ya kami angkatnya juga nggak mudah kamu juga sebulan sekali pendampingannya dan itupun tidak murni pelajaran karena ada materi ngaji, dakwah jadi harapannya ya yang sudah punya nilai-nilai yang bagus sehingga ketika ditambah materi yang lain termasuk keagamaan secara apa kurikulum sekolahnya tidak terganggu.

5. Untuk program ekonomi sendiri adakah kriteria ?

Ya. Kalau ekonomi memang bisa jadi disetiap lembaga tidak sama sekarang kayak misalnya motor. Motor itu kalau jaman dulu iya itu menjadi tolak ukur karena kalau punya motor ya pasti punya uang tapi kan sekarang motor dapat didapat dengan mudah dapat dibeli secara tidak tunai, bisa dicicil dan menjadi bahan kebutuhan karena jarak yang jauh sehingga harus butuh kendaraan misalnya ya kami bisa membandingkan dengan lingkungan sekitarnya lah kami *database*-nya dari apa dari kecamatan, sekolah, kampung, pengurus masjid sehingga ketika keseharian mereka yang tahu oh ternyata keluarga ini memang membutuhkan, keluarga ini memang kekurangan sehingga kami diskusikan dengan mereka juga kan secara fisik bisa jadi mungkin ada tapi ketika misalnya rumahnya bagus tapi ternyata rumah itu warisan keluarga, orangtua sudah meninggal nggak punya usaha kan beda lagi jadi yang semacam itu kadang menjadi pertimbangan khusus tapi kalau secara fisik sudah kelihatan ya pasti

membutuhkan tapi ketika fisiknya kok butuh tapi masukan dari tetangga sekitar tidak ada pekerjaan, hidup kekurangan kan bisa saja.

6. Wilayah mana saja yang menjadi sasaran distribusi zakat DPU DT Jogja ?

Kulonprogo ya karena itu kami di Jogja kebanyakan Kulonprogo menjadi Kabupaten yang tertinggal dan kami juga berdiskusi dengan pengurus agama yang tahu kondisinya.

7. Bagaimana langkah DPU DT agar zakat yang diterima oleh *mustahiq* dapat digunakan secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan ?

Yaitu mbak ada pendampingan rutin kan setiap pekan ada pendampingan nanti dipendampingan kami adakan evaluasi.

8. Dalam sistem ini program apa saja yang diberlakukan di DPU DT Jogja untuk para mustahik?

Kami upayakan itu yang produktif ini tidak untuk sekedar memberi yang tidak mereka butuhkan sebenarnya.

Jadi mbak untuk penerimaan itu nanti kita bagi mbak kayak yang lansia atau hidup sebatang kara atau tidak punya apa nanti ke konsumtif karena mereka ya tidak bisa berkarya lagi, tidak bisa bekerja lagi yaitu penerima manfaat yang konsumtif ya hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak bisa berkarya, berfikir juga ya mau tidak mau ya kita masukkan ke konsumtif.

9. Untuk program beasiswa mekanismenya bagaimana ?

Jadi begini, kita berikan sebulan sekali jadi kita lihat perkembangan kita lihat, kita lihat laporan-laporan yang dilakukan ya kita lihat ibadahnya kalau ibadahnya bagus bisa meningkat ini ya menjadi prestasi juga ya kecenderungan kan iman orang ya naik turun makanya dengan kontrol ini ibadahnya meningkat efeknya ke akademiknya.

10. Bagaimana proses pemberian dana zakat di DPU DT Jogja ?

a. Zakat Konsumtif

Kita melihat kondisinya mbak kalau memang masih membutuhkan ya kita berikan lagi tapi kalau memang dari kondisinya sudah bisa memenuhi sendiri ya kita berikan ke orang lain.

b. Zakat Produktif

Ya jadi untuk produktif ya kami jadikan kelompok diawali dengan pengumpulan data, survei kemudian pertemuan rutin kemudian ada penyaluran dananya terus nanti eee membaca usahanya, pendampingan usahannya nanti kalau kelompok udah bagus udah bisa berjalan sendiri ya itu bisa jadi pendamping bagi kelompok-kelompok yang lain yang berusaha tapi belum bagus. Harapan kita itu bisa bagus disisi sosialnya, usahanya, ibadahnya seperti itu.

11. Apa yang menjadi tolak ukur DPU DT Jogja dalam menilai bahwa *mustahiq* zakat produktif sudah tidak perlu pendamping lagi ?

Jadi sebenarnya ini masih menjadi kendala kami juga kami sih targetnya angka berapa tahun tapi kadang sekian tahun belum.. belum bisa tapi ada pula yang setahun sudah bisa yang ini yang menjadi kendala kami.

12. Untuk program ekonomi adakah periode waktu saat memberikan dana zakat ?

Ada-ada. Jadi sudah kayak ekonomi nanti kita buat kelompok kalau sudah nanti sistemnya kita bagi tiap bulan sekali.

13. Apakah *mustahiq* yang mendapatkan zakat produktif sudah memiliki kerampilan ?

Ya ada yang memang sudah punya usaha jadi nanti dari beberapa

pertemuan ini kita kasih pelatihan jadi misalnya mereka punya usaha masing-masing tidak masalah jadi nanti pendampingan yang rutin agar tidak jenuh kita kasih pelatihan. Kita sisipkan pelatihan ya kita undang orang yang makanan dan non makanan itu terserah materinya. Non makanan mau bikin apa terserah.

14. Apakah DPU DT Jogja juga terlibat dalam keputusan usaha yang akan dilakukan oleh *mustahiq* zakat produktif ?

Dulu tu sebenarnya sudah ada seperti itu mau kita bantu cuman kalau terkait pemodalannya mungkin mereka sudah terbiasa dengan nisbah, dana bank dana yang istilahnya dikasihkan ya mereka maunya ya dikasihkan jadi itu nanti sifatnya kelompok.

15. Dari 8 golongan yang disebutkan *Al-qur'an* apakah ada yang diutamakan oleh DPU DT Jogja dari 8 golongan tersebut ?

Ya di *al-qur'an* sudah dijelaskan ada urutan prioritas nah kami mengacu pada *al-qur'an* ya. Kami ... kami .. mengutamakan yang sesuai dengan *al-qur'an*.

Hasil Interview Kepala Bagian Program DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Nama : Bapak Amrih Widodo

Tanggal : 15 Januari 2018

Lokasi : Kantor Cabang DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

1. Sistem seperti apa yang diterapkan di DPU DT Jogja dalam distribusi dana zakat?

Dimana pendistribusian atau penyaluran dalam bentuk program. Kami ada 4 pilar programnya yaitu ekonomi, pilar pendidikan, sosial sama kemanusiaan.

Untuk program ekonomi kami ada program pemberdayaan yang pertama itu Misykat pemberdayaan ibu-ibu usaha mikro .. usaha kecil, kalau yang bapak-bapak kami punya program pemberdayaan peternak kambing ataupun sapi, untuk yang UTAMA ini pemberdayaan Bapak-bapak atau Ibu-ibu petani jadi ada misykat, DTM dan UTAMA. Kemudian eee kami ada program grobak barokah kemudian balai kreatif. Itu untuk yang ekonomi.

Kemudian untuk yang program pendidikan, kami punya program beasiswa prestatif SMP sama SMA kemudian beasiswa mandiri. Kemudian program seminar kewirausahaan, seminar pendidikan maupun seminar umum seperti itu. itu untuk yang pendidikan.

Kemudian untuk yang program sosial, itu pengobatan gratis kemudian pelayanan mobil ambulance, eee kemudian terus qurban, ramadhan seperti itu.

Untuk kemanusiaan kami programnya bencana eee bencana-bencana itu kemudian eee program yang sifatnya charity atau yang langsung misalnya ada yang kehilangan eee uang misalnya dalam berpergian kemudian hilang dompetnya lalu kesini minta bantuan kemudian ada yang sakit butuh pengobatan kami kasih bantuan langsung, *muallaf* juga, kemudian ee yang *gharimin*, *fisabilillah* itu juga langsung. Itu

charity yang kemanusiaan.

2. Apakah sistem tersebut telah sesuai dengan Visi Misi DPU DT Jogja?

Ya kalau sistemnya itu ya sesuai dengan misi kami adanya eee member ... memberdayakan ee jadi mengantarkan kalau mutahiq ke muzzaki itu visinya kemudian membedakan masyarakat masyarakat seperti itu jadi yo sesuai dengan visi, misi dan tujuan seperti itu.

3. Apakah dana yang masuk telah dapat dikelola secara maksimal?

Kalau kalau dana yo yo alhamdulillah sudah dikelola secara maksimal seperti itu. ee dalam bentuk program dan ee sebetulanya harapan kami .. harapan kami program-program yang sifatnya ekonom yang lebih banyak untuk program yang *charity* itu sedikit. Lebih ke pemberdayaan.

4. Berapakah presentase dana yang sudah dikeluarkan DPU DT dalam menyalurkan zakatnya ?

Kalau sekarang 2018 kan sudah berubah lagi kalau 2017 kemarin kan yang ekonomi itu 35%, pendidikan itu 35%, kemudian yang sosial sama kemanusiaan itu 15%-15%.

5. Apa yang menyebabkan perubahan presentase dalam menyalurkan zakatnya?

Karena faktor pertama eee pertama pendapatan ya faktor perhimpunan, kemudian yang kedua sebetulanya kebanyakan masyarakat itu yang mudah menerima itu program pendidikan karena kalau program pendidikan kan harapannya kan kalau pendidikan yang SMP sama SMA itu nantikan bisa membentuk karakter ya karakter mereka yang nanti jadi pemimpin-pemimpin bangsa jadi bisa menjadi SDM-SDM yang handal seperti itu karena eee SDM-SDM DPU kan yang cabang-cabang itukan harapannya kan nanti bisa dididik sama

anak-anak yang sudah kamu bina dari bawah seperti itu tidak terima dari luar yang belum tahu seluk beluk tentang Daarut Tauhiid ya karena kalau diambil dari yang kita bina diawalkan mereka kan udah tahu tentang Daarut Tauhiid jadi bisa ke SDM-nya.

6. Apakah DPU DT Jogja telah mempunyai data tentang peta penerimaan zakat untuk para mustahik atau masyarakat?

kami kebanyakan fokusnya cuma ee kebanyakan di Gunungkidul sama Kulonprogo. Gunungkidul sama Kulonprogo itu porsinya ee bisa 35%-35% kemudian yang Bantul 20 yang Sleman cuman 10 karena dari peta kan kebanyakan kan yang Kulonprogo Gunungkidul.

7. Bagaimana langkah DPU DT Jogja jika mustahiknya telah menerima?

Kami pemberdayakan jadi harapan kami ya yang menerima dana zakat dari kami, dana *infaq* harapannya ee nggak langsung habis ee tapi bisa dikembangkan yang pertama bisa dikembangkan untuk modal usahanya, yang kedua meningkat dakwahnya, meningkat ilmu agamanya jadi kami sekaligus berdakwah .. mendakwahkan mereka tentang Islam. Menanamkan ilmu keagamaan.

8. Dalam sistem ini program apa saja yang diberlakukan di DPU DT Jogja untuk para mustahik?

c. Sistem yang bersifat konsumtif

Yang konsumtif yang sosial sama kemanusiaan karena itu sosial sama kemanusiaan itu disitu itu ngasih yo udah nggak ada pembinaan tapi kalau program pendidikan sama ekonomi itu kami ada pembinaan. Jadi bisa produktif.

d. Sistem yang bersifat Produktif

Ya kalau yang sistem produktif yang jelas ya mungkin ya itu tadi program binaan tadi ya produktif.

9. Bagaimana proses pemberian program pendidikan ?

Ya kalau proses pemberian beasiswa itu yang ada dua yang pertama

sosialisasi kemasyarakatan, yang kedua mereka datang langsung ke kantor mencari informasi kemudian setelah itu melengkapi persyaratan ya persyaratannya itu ada *fotocopy* rapot terakhir kemudian foto 4x6, *fotocopy* kartu keluarga terus surat keterangan dari sekolahan kalau tidak mendapatkan beasiswa dari pihak manapun itu baru syaratnya kemudian setelah itu dites dari segi ilmu pengetahuan kemudian dari segi membaca *qur'an*-nya kemudian wawancara sama survei .. survei di rumahnya setelah itu baru nanti dirapatkan kalau masuk ya berarti dapat beasiswa dan wajib ikut pembinaan seminggu sekali.

10. Apakah DPU DT Jogja bekerja sama dengan sekolah untuk mendapatkan anak yang berprestasi ?

Kalau untuk sekolahnya semua. Semuanya umum kalau dari SMP-SMA ee sekolahnya bisa dimanapun Gunungkidul, Bantul, Sleman, Kulonprogo itu bisa misalnya sekolahnya disana itu pembinaannya disana kalau untuk beasiswa mandirikan beasiswa untuk mahasiswa ee kuliahnya kan di Jogja bimbingannya bisa satu tempat. Seperti itu.

11. Adakah periode waktu beasiswa ?

Kalau yang beasiswa persatif/prestasi SMP-SMA itu sebenarnya periode setahun .. setahun ternyata ee nilainya naik bagus nanti dilanjutkan setahun lagi dan kalau dia belum lulus .. kelas dua naik ke kelas tiga dia dapat lagi ya seperti tadi masih bagus masih baik kita lanjutkan tiga tahun sampai dia lulus. Tapi kalau yang beasiswa mahasiswa ini kita cuman setahun maret sampai desember kemudian ee dia aktif dikegiatan, mendapatkan nilai bagus ee hafalannya juga bagus maka diperpanjang lagi selama setahun lagi. Sampai dia lulus. Kalau beasiswa semuanya per bulan SMP, SMA perbulan Mahasiswa juga perbulan.

12. Lalu bagaimana dengan syarat atau prosedur di bidang ekonomi ?

Syaratnya sudah punya usaha atau yang mau usaha kemudian kalau yang ternak itu sudah punya pengalaman ternak jadi mengumpulkan *fotocopy* KTP, KK, sama surat keterangan tidak mampu setelah itu kemudian isi formulir. Kemudian setelah itu di survei ke rumahnya kemudian masuk setelah masuk semua disalurkan. Misalnya kalau yang ternak ya misalnya dalam bentuk kita belikan kambing kemudian selama berapa bulan tiga bulan nanti ee dijual lagi untung .. untungnya dibagi 70 untuk ternak 30 untuk operasional DPU.

13. Apakah DPU DT Jogja memberikan tawaran usaha kepada *mustahiq* yang mendapatkan program zakat produktif ?

Iya kalau yang ekonomi boleh mereka punya usaha sendiri boleh kemudian kalau mereka belum punya usaha sendiri kami tawarkan usaha ini kalau mereka mau bisa nanti boleh ini.

14. Bagaimana cara mengatur dan mengawasi pelaksanaan, penyuluhan atau pemanfaatan dana zakat yang telah diberikan kepada mustahik?

Kalau pengawasannya pertama pembinaan itu .. pembinaan itu kan ee kemudian yang kedua itu monitoring usaha misalnya didatangi ke rumahnya jadi dimonitoring.

15. Adakah periode dalam menyalurkan tiga program ekonomi tersebut ?

Kalau Misykat itu sepuluh bulan .. sepuluh bulan lunas terus nanti dilanjutkan lagi kalau DTM periodenya bisa empat bulan jual kemudian kalau yang utama yang utama ini menyesuaikan hasil panen padi yo nunggu panen, cabe, tomat ee nunggu panen ada yang kelengkeng itu kan nunggu lima tahun, tiga tahun seperti itu.

16. Untuk program sosial periode waktunya berapa bulan sekali ?

Kalau kesehatan kami ada yang satu bulan sekali itu opo kami adakan sendiri untuk yang lainnya kami bisa sama-sama mahasiswa misalnya mahasiswa-mahasiswa mengajukan proposal, kami itu kami acc kemudian bisa sama. jadi kami disini juga menerima proposal untuk baksos, pengobatan, pengajian, sama seminar jadi kalau mahasiswa-

mahasiswa itu ada program itu nanti silahkan ajukan ke kami nanti kami bisa turut adil.

17. Apa saja kendala penyaluran dana zakat selama 2017 ?

Ya kalau kalau yang kendala nya yang produktif ya itu pinjamnya macet misalnya ee pengembalian modalnya macet .. cicilannya macet itu terus kami survei kami datangi ke rumahnya kami tanya kenapa kok sudah macet nggak pernah datang pembinaan seperti itu ee terus kami kasih solusi ya nyicilnya setelah punya uang tapi wajib ikut pembinaan yang penting pembinaannya dulu diikuti nah nanti nyicilnya setelah penyaluran kalau setelah dikasih solusi itu ternyata nggak berangkat juga nggak nyicil juga nggak .. ya udah ternyata dia itu emang orang yang nggak mampu bener ya kami kasihkan karena itu hak-hak mereka.

Kalau yang program ternak biasanya kendalanya tu anu ternak itukan kalau nggak hidup ya mati kalau udah mati semua kan ya udah ... udah .. udah hilang kalau ternaknya udah mati semua. Kalau ternak mati kan ada kalau karna kesalahan ternak .. ternak harus diganti kalau kesalahan alam itu nggak ganti karena opo penyakit ya nggak ganti kalau disengaja ya ganti. kemudian kalau tanaman kalau gagal panen ya udah. Kalau nggak panen ya gagal.

Kalau yang sosial yang sosial itu kendalanya kami beri bantuan kemudian yo minta lagi minta lagi seperti itu padahal kami sudah kami kasih mungkin dua kali kami kasih terus nggak kami kasih lagi.

18. Kriteria apa saja yang dapat menjadikan seseorang/kelompok agar bisa menerima bantuan dana zakat?

Iya ... ya kami kebanyakan fakir sama miskin kebanyakan itu kalau yang fisabilillah muallaf itu eee semua nya cuma porsinya cuma 10% seperti itu tapi kalau yang fakir sma miskin ini ya bisa 40-40%.

Nama : Bapak Amrih Widodo

Tanggal : 6 Februari 2018

Lokasi : Kantor Cabang DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

1. Bagaimana mekanisme pengobatan gratis ?

Kami untuk program pengobatan gratis kami ada dua yang satu murni dari kami sendiri, kami itu obat kami beli sendiri jadi obat kami punya kami punya *stock* kemudian pas pengobatan kami hubungi dokter terus kami *fee* juga untuk dokternya. Dan yang kedua kerjasama sama eee lembaga kesehatan misalnya ada dari eee apa dinas kesehatan itu kerjasama kemudian mereka sudah punya tenaga dan punya dokter tapi belum ada obat kami yang obatnya. Kemudian yang menjalankan mereka tapi tetap pakek ee opo mensukseskan DPU jadi mereka tetap pakek rompi DPU.

2. Mekanisme gerobak barokah ?

Kalau gerobak barokah itu mekanisme itu ya kami survei mereka mengajukan persyaratan dulu *fotocopy* KK, KTP dan Surat tidak mampu nanti kami survei kami buat gerobak terus kami kasih plus modal untuk jualan terus kami branding gerobaknya dengan tulisan DPU udah nanti mereka jualan. Dengan gerobak sama modal itu diserahkan.

3. Dalam pelayanan *ambulance* gratis. Berapa *ambulance* yang dimiliki ? Dan bagaimana jika ada dua orang yang membutuhkan *ambulance* secara bersamaan ?

Ambulance yang dimiliki itu cuman ya itu aja. Satu. Ya nanti kalau ada yang butuh misal Gunungkidul ada yang butuh kami kesana antarkan tujuan pasien kalau ke Sardjito ya kami antar terus nanti kalau sudah sembuh kami jemput kami antarkan ke rumah. Kami utamakan yang lebih dulu menghubungi. Ya yang duluan.

4. Program Tebar Qur'an, DPU DT Jogja memberikan ke anak-anak atau ke masjid ?

Itu dibagikan kepada anak-anak dan orangtua kalau orangtua ..

orangtua harapannya bisa baca iqro' kalau orangtua nggak bisa baca *al-qur'an* nanti kita kasih iqro'. Harus wajib baca iqro' dulu baru baca *Al-qur'an*. Kalau orangtua yang udah bisa *al-qur'an* tinggal kami mengajari kefasahannya kami kasih *al-qur'an* untuk yang anak-anak yang bisa baca *al-qur'an* ya kasih *al-qur'an* kalau nggak bisa baca *al-qur'an* kita kasih iqro' harus mau belajar iqro' baru baca *al-qur'an*.

5. Mengapa alasan program beasiswa menurut DPU DT Jogja termasuk dalam zakat produktif ?

Jadikan dia kan termasuk yang miksin ya kalau pendidikan dalam produktifnya kami beri pembinaan kemudian kami beri beasiswa cuman itu.

6. Menurut data yang ada pada program tebar *al-qur'an* bulan September melonjak hingga 666 kemudian bulan Oktober turun dratis ?

bantuan dari bulan Ramadhan jadi pas bulan Ramadhan anak-anaknya hanya mendapatkan iqro' saja kemudian kemudian kita kasih kembali *al-qur'an* kepada anak-anak atau orangtua yang sudah bisa baca *al-qur'an*. Ya jadi itu dikasih untuk penerima di bulan Ramadhan.

7. Apa yang membuat *mustahiq* tidak dapat mengembalikan modal ?

Ya macetnya itu misal ada yang modal yang diberikan itu malah untuk untuk bayar hutang atau untuk bayar sekolah anaknya. Kan jadi nggak bisa dipakek buat modal. Modal sudah terpakak nggak bisa usaha. Ya tapi karena itu juga hak mereka ya kami tidak meminta.

8. Seberapa penting LAZ dalam membantu mendistribusikan zakat yang sudah di bayar muzzaki ?

Ya kalau itu gini ya mbak. Ya kan memang ada *muzzaki* yang mau kasih sendiri ke *mustahiq* terdekatnya atau dengan mengumpulkan orang ke satu tempat terus dibagi bagikan seperti itu

tapi kan nek kek gitu jadinya rusuh banyak yang malah korban atau *mustahiq*nya hanya orang dekat dekat saja jadi nggak tersebar. Nah kami disini itu pendistribusiannya ke pelosok-pelosok yang memang membutuhkan dengan survei dulu juga jadi ya keberadaan DPU DT ini ya membantu karena target kami itu ya *mustahiq* yang susah dijangkau.

9. Dalam presentase wilayah Kulonprogo dan Gunungkidul 35%, Bantul 20% dan Sleman 10%. Apakah Yogyakarta tidak ikut menjadi sasaran DPU DT Jogja ?

Ya ... kalau dilihat yang membutuhkan itu ya penerima yang ada dipelosok-pelosok. Kalau di kota sendirikan nek kita lihat udah .. udah bisa dikatakan tidak membutuhkan dan lagi lembaga-lembaga lain menargetkan Yogyakarta juga kan jadi ya fokus kami ke tadi itu tempat-tempat yang sulit dijangkau dan masih banyak masyarakat yang harus diberdayakan ya tapi Yogyakarta tetap masuk presentase tapi tidak banyak.

10. Tolak ukur lansia dan sebatang kara menurut DPU DT Jogja ?

Ya kalau lansia itu misal lansia itu punya keluarga tapi kekurangan atau tidak diurus tidak dirawat sama keluarganya itu kami kasih. Nek sebatang kara itu ya opo itu hidup sendiri, ibu yang hidup dengan anaknya yang masih kecil itu .. itu bisa atau anaknya sakit. Udah ... udah lansia terussebatang kara itu bisa juga.

11. Hal apa yang mendasari sasarannya lebih ke fakir dan miskin ?

Ya karena yo kebanyakan di masyarakat itu ya fakir sama miskin yang ada di pelosok pedesaan itu kebanyakan fakir sama miskin.

Hasil Interview Penerima Zakat DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Nama : Ibu Warini

Tanggal : 20 Januari 2018

Lokasi : Desa Bulu, Karangmojo, Karangmojo, Gunungkidul

1. Sudah berapa lama Ibu bergabung di DPU DT jogja ?

Baru setahun kayaknya eee baru sepuluh bulan mbak.

2. Sistem seperti apa yang bapak/ibu peroleh? Konsumtif atau produktif?

Ini programnya ini misykat mengayam. Kami disini menganyam.

3. Apakah usaha yang ibu jalani adalah permintaan dari ibu ?

Dari sendiri jadi masing-masing ini sendiri.

4. Proses serah terima bantuan tersebut seperti apa?

Ini cumanan kita cuman ini pinjaman uang. Kayaknya sih kemarin nggak lama ya kemarin sih kemarin kayak kurang lebih lah satu bulan lah baru keluar dananya.

5. Ribet atau tidak syarat untuk memperoleh dana zakat tersebut?

Nggak.

6. Pernahkan diminta untuk membuat laporan usaha?

Nggak.

7. Adakah jaminan yang diminta oleh pihak DPU DT Jogja?

Jaminannya nggak ada mbak. Cuman diminta ngumpulin syarat yang tadi sudah dijelaskan kayak ktp, kk, sktm sama nganu foto saja.

8. Dari mana Ibu mengenal DPU Daarut Tauhiid ?

Kemarin datang bu Puji itu kemarin kan bekerja di tempat pak Amirh jadi di sosialisasikan.

9. Adakah pembagian keuntungan dari dana zakat tersebut kepada DPU DT Jogja?

Belum adaa.

10. Seberapa sering pihak DPU DT Jogja mendampingi atau memantau?

Pendampingannya setiap pekan.



Nama : Rere

Tanggal : 29 Januari 2018

Lokasi : Masjid UIN Sunan Kalijaga

1. Apa program yang diterima oleh mbak ?

Beasiswa namanya beasiswa mandiri

2. Bagaimana proses penerimaannya ?

Seperti biasa sih seleksi kek gitu ... seleksinya jug ada seleksi berkas semacamnya terus ada eee syarat-syarat ya tadi ya syarat-syarat berkas-berkas yang harus dipenuhi terus syarat-syarat IPK harus berapa gitu paling itu aja sih mbak dan kesediaan mau ikut segala sesuatunya seperti itu. Berapa lama ya saya ngumpul-ngumpulin itu januari soalnya mulai ... mulai libur semester sampai batasnya itu kalau nggak salah januari itu terus kayak baru seleksi .. seleksi wawancara, tes baca itu awal-awal Februari. Tesnya ya wawancara terus baca qur'an sama ada ngisi soal juga dan terus kita DIKSAR juga sama bagiin kotak amal. Ada lima kotak amal waktu itu.

3. Apa syarat-syarat yang harus dikumpulkan ?

Ya standar sih kayak *fotocopy* KK, KTP, KTM ya terus paling buktinya bisa mendapatkan beasiswa ya itu SKTM.

Untuk IPK minimal 3.

4. Apakah menurut anda syarat-syarat yang diajukan DPU DT Jogja untuk calon penerima beasiswa itu ribet apa tidak ?

Nggak sih malah gampang menurut saya.

5. Adakah laporan yang diminta oleh DPU DT jogja ?

Pertemuan sebenarnya kita nggak ada pembinaan khusus kayak beasiswa untuk anak sekolah paling kita cara kontrolnya itu lewat *Muthaba'ah* jadi macam agenda jadi ibadah-ibadah apa aja yang harus kita kerjakan minimal setiap hari kayak ibadah-ibadah sunnah

itu. Itu paling ya itu setiap bulannya disetor dilihat perkembangannya gitu sih kalau mau ambil beasiswa.

6. Berapa periode pengambilan dana beasiswa ?

Untuk pengambilannya sebulan dengan menunjukkan buku *Muthaba'ah* selama sepuluh bulan.

7. Apakah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa harus menjadi pendamping beasiswa prestatif ? Kalau anda sendiri mendampingi program apa?

Jadi salah satu yang penting ada salah satu program aja. Saya pendampingan beasiswa prestatif.

8. Adakah harapan untuk DPU DT Jogja ?

Harapannya secara pribadi sih aduh gimana ya terus jadi baik ya kemarin itu kan kemarin kayak semacam ya yang namanya akhir bulan ada laporan-laporan apa ada ke kitanya juga agak bermasalah bukan bermasalah tapi agak cuman kita jadi prosedur untuk daftar ulang tahun ini sama tahun kemarin bedakan kalau tahun kemarin tinggal kalau Injut ya lanjut mungkin tinggal tandatangan MoU lagi nah kalau sekarang itu kita harus ngumpulin berkas-berkas lagi ikut seleksi lagi kita ikut DIKSAR lagi dan nggak enak tuh kantor tuh selalu dadakan jadi ya .. mm nggak sukanya itu sih dan kalau di protes kenapa sih pak kok dadakan gini-gini ya dari pusatnya juga jadi mungkin itu kali ya mbak mungkin nggak ada yang dadakan lagi jadi kita ada persiapan jadi bisa lebih maksimal.

Hasil Interview Relawan DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Nama : Mbak Hesti

Tanggal : 26 Januari 2018

Lokasi : Asrama DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

1. Bagaimana proses program jumat berkah ?

Jadi jumat berkah itu awalnya itu setahun yang Desember tahun 2016 kalau nggak salah terus ya kan saya disini kan sebagai relawan DPU DT .. ini juga asramanya. Disini salah satu asramanya. Ada 3. Jakal 2 *ikhwan* sama *akhwan* terus sama sini terus eee karena saya juga ada usaha buat cathering nah itu jadi kita jadi kerjasama itu dengan DPU DT. Terus ya nyiapinnya sih awalnya bertiga tapi temennya udah pulang kampung dan ada kesibukkan sendiri jadi saya sendiri yang siapin. Terus kalau mmm tentang pembagiannya ya ini temen-temen asrama eee minta tolong sama temen-temen asrama apa namanya untuk menyalurkannya gitu. Sasarannya sih ke *dhuafa* di seluruh DIY. Misal pemulung terus tukang becak terus tapi nggak semuanya kita lihat kira-kira tu yang nggak mampu misal udah tua kek gitu.

2. Berapa target dari program jumat berkah ?

Kalau dari kantor nargetinnya tu awalnya 60 box setiap jumat kan tapi sekarang udah nambah jadi 70.

3. Apakah waktu pelaksanaannya setiap jumat atau dua minggu sekali di hari jumat ?

Kalau sepekan sekali.

4. Apakah mbak hanya bertanggungjawab di program jumat berkah atau juga di program lainnya ?

Kalau saya banyak eee gimana ya jumat berkah ini iya salah satu PJ-nya terus kalau kemarin kan megang beasiswa prestatif anak-anak, pendampingan di kampung Tauhid tapi sekarang udah dilepas udah diganti lagi jadi PJ misykat.

5. Apa yang menjadi kendala selama penyaluran program jumat berkah ?

Ee kendala penyebarannya. Biasanya terkendala hujan ya sekarang kan musim hujan terus terkadang kalau temen-temen lagi aktif kuliah kan sibuk terus ya jadi mau nggak mau turun tangan.

6. Selain bertujuan untuk menyalurkan zakat ke kaum *dhuafa*, apa tujuan lain dengan diadakannya jumat berkah ?

Untuk lebih membranding DPU DT soalnya kan biar programnya itu kan berjalan terus biar zakatnya itu diterima kalayak lebih banyak yang menerima zakatnya.

7. Daerah mana saja yang menjadi lokasi penyebaran jumat berkah ?

Tergantung yang bagi. Soalnya kan mereka tahu tujuan mereka mau kemana mau ke kampus nanti mampir sini terus ngambil gitu kan terus mau ke Kulonprogo, mau survei, mau mudik itu nanti sekalian bawa..

8. Apakah ada batas untuk relawan mengambil nasi *box* ?

Terserah mereka. Sebisa mereka yang bawa.

9. Bagaimana bentuk laporannya sendiri ?

Kalau laporan itu dari kantor mintanya data alamat, nama penerima terus sama dokumentasi. Dulu dikasihnya tiap bulan sekali. Tiap bulan sekali itu jadi begitu bulan ini selesai langsung kasih tapi sekarang saat ini juga langsung dilaporin ke kantor.

10. Untuk pembinaan dalam program beasiswa prestatif itu apa saja ?

Kalau prestasi sih kegiatannya itu kita tilawah, terus ada setoran hafalan juga ada pemberian materi. Materinya itu ya menyesuaikan tentang sebisa mungkin ya kiat arahin lah ke ukhuwahnya juga. Ada buku BAKU .. buku BAKU itu Baik dan Kuat. Eee IJT Ikhlas Jujur Tawadhu. Sama DBT Displin Berani dan Tangguh tapi kalau materi itu habis ya dari kita sendiri.



Kegiatan: Penyerahan Bantuan Desa Pacarejo, Semanu, Gunungkidul.



Kegiatan: Program Jumat Berkah di Sekitar Jogja.



Kegiatan: Program Pengobatan Gratis di Condongcatur, Depok, Sleman.



Kegiatan: Kegiatan DIKLATSAR (penyeleksian program beasiswa) Tahun 2017.



Kegiatan: Program UTAMA Tahun 2017.



Kegiatan: Pemberian dana untuk program DTM Tahun 2017.



KEMENTERIAN AGAMA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

FITRI FEBRIANTI

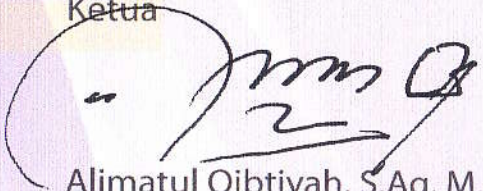
14240036

LULUS dengan Nilai 70 (B)


Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua


Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

Dekan


Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fitri Febrianti
 NIM : 14240036
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Mei 2015

Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.24.24/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fitri Febrianti :

تاريخ الميلاد : ١٨ فبراير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٠	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ سبتمبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



33

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.918/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fitri Febrianti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Tangerang, 18 Februari 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14240036
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Lemah Rubuh, Selopamioro
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,66 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-055/Un.02/MD/P.Pr.00/01/2018

Diberikan kepada:

FITRI FEBRIANTI

NIM: 14240036

Dinyatakan LULUS dalam Praktikum Profesi yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta dengan nilai: A-. Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 15 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FITRI FEBRIANTI
NIM : 14240036
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

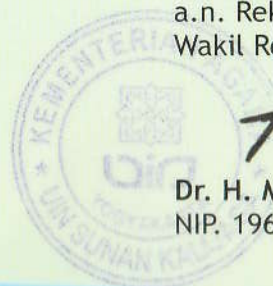
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015

Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.

NIP. 19600716 1991031.001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-041/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

FITRI FEBRIANTI
NIM: 14240036

*Dinyatakan LULUS dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: B
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya*

Mengetahui
Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670104 199303 1 003



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.14.15/2017

This is to certify that:

Name : **Fitri Febrianti**
Date of Birth : **February 18, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 06, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 06, 2017

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini selaku **KEPALA CABANG DOMPET PEDULI UMMAT DAARUT TAUHIID / DT PEDULI YOGYAKARTA** menerangkan bahwa:

Nama : Fitri Febrianti
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
No. Mahasiswa : 14240036

Adalah benar sudah melaksanakan penelitian di Dompel Peduli Ummat Daarut Tauhiid / DT Peduli Yogyakarta.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2018



Nur Ikhsan Bashori

Kepala Cabang DT Peduli Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA